



SILABUS GENERIK

MATERI PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN

DI PERGURUAN TINGGI



DIREKTORAT KERJASAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, 2014

Seri Pendidikan Kependudukan

SILABUS GENERIK

MATERI PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN DI PERGURUAN TINGGI

DIREKTORAT KERJASAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN
BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, 2014

5/1

Judul	:	Silabus Generik Materi Pendidikan Kependudukan Di Perguruan Tinggi
Diterbitkan oleh	:	Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan
Penanggung Jawab	:	Eddy Hasmi
Penulis Materi-1	:	Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas Ekonomi Kependudukan dan Ketenagakerjaan : Sri Moertiningsih Adioetomo dan Ayke Soraya Kiting
Penulis Materi-2	:	Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas/Akademi Kebidanan dan Keperawatan : Siswanto Agus Wilopo, Primadhewi Ratrikaningtyas, Ifta Choiriyyah, Abdul Wahab dan Agus Nugroho
Penulis Materi-3	:	Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Dokter dan Kesehatan Masyarakat : Siswanto Agus Wilopo, Primadhewi Ratrikaningtyas, Ifta Choiriyyah, Abdul Wahab dan Agus Nugroho
Penulis Materi-4	:	Silabus Generik Mata Kuliah Studi Kependudukan : Soekamdi
Editor	:	Eddy Hasmi

Cetakan pertama tahun 2014

Materi dapat diperbanyak oleh pihak lain dengan seizin penerbit, Direktorat Kerjasama Pendidikan dan Kependudukan – BKKBN No Telp: 021-8004928, email: palangka@yahoo.com

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia dan rahmat-Nya, materi pendidikan kependudukan di Perguruan Tinggi dapat diselesaikan. Materi ini merupakan salah satu dari materi pendidikan kependudukan yang dikembangkan oleh Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan tahun 2013.

Jalur pendidikan formal, terutama Perguruan Tinggi merupakan jalur yang strategis untuk mengintegrasikan isu-isu kependudukan, karena mahasiswa adalah generasi yang akan menjadi tulang punggung bagi kelangsungan pembangunan bangsa dan negara serta penerus yang harus memiliki wawasan tentang persoalan kependudukan. Diharapkan mahasiswa akan berperan sebagai pengambil kebijakan dan pengambil keputusan dalam pelaksanaan program di berbagai bidang dan sektor pembangunan dengan menjadikan isu kependudukan sebagai salah satu faktor yang akan menjadi perhatian dalam pengembangan kebijakan di berbagai bidang/sector terkait.

Silabus ini bersifat materi dasar, dimana masing-masing silabus dapat menjadi dasar materi kependudukan yang akan dikembangkan dimasing-masing Akademi/fakultas/universitas dan dapat pula ditambahkan/disesuaikan dengan hal-hal tertentu dengan konteks yang ada di tempat masing-masing.

Pengembangan dan penyusunan silabus ini melibatkan para ahli dari berbagai disiplin ilmu, dengan harapan silabus yang dihasilkan akan berkualitas dan *evidence base*.

Akhirnya, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian materi ini. Khususnya kepada Penulis Materi-1 : Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas Ekonomi Kependudukan dan Ketenagakerjaan : Sri Moertiningsih Adioetomo dan Ayke Soraya Kiting; Penulis Materi-2 : Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas/Akademi Kebidanan dan Keperawatan : Siswanto Agus Wilopo, Primadhewi Ratrikaningtyas, Ifta Choiriyyah, Abdul Wahab dan Agus Nugroho; Penulis Materi-3 : Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Dokter dan Kesehatan Masyarakat : Siswanto Agus Wilopo, Primadhewi Ratrikaningtyas, Ifta Choiriyyah, Abdul Wahab dan Agus Nugroho; Penulis Materi-4 : Silabus Generik Mata Kuliah Studi Kependudukan : Soekamdi, yang telah menyusun silabus ini. Semoga silabus ini dapat memberikan manfaat bagi pelaksanaan pendidikan kependudukan di Perguruan Tinggi. Kritik dan saran untuk penyempurnaan silabus ini sangat diharapkan.

Jakarta, Mei 2014
Direktur Kerjasama
Pendidikan Kependudukan,



Eddy N Hasmi

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 MATERI PERTAMA :	
Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas Ekonomi Kependudukan dan Ketenagakerjaan	1
 MATERI KEDUA :	
Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas/Akademi Kebidanan dan Keperawatan	11
 MATERI KETIGA :	
Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Dokter dan Kesehatan Masyarakat	19
 MATERI KEEMPAT :	
Silabus Generik Mata Kuliah Studi Kependudukan	29

**Silabus Generik
Mata Kuliah Kependudukan
Untuk Fakultas Ekonomi Kependudukan
dan Ketenagakerjaan**

Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas Ekonomi Kependudukan dan Ketenagakerjaan¹

1. Pengantar

Indonesia termasuk negara keempat terbesar jumlah penduduk setelah China, India dan Amerika Serikat, dengan jumlah penduduk 237 juta pada sensus penduduk 2010. Jumlah penduduk yang banyak seharusnya tidak menjadi modal dalam pembangunan berkelanjutan, selain modal kapital. Namun penduduk yang besar ini, jika tidak dikembangkan kreatifitas, dan dijaga kemampuan yang sudah dimiliki tidak bisa menjadi modal.

Pendidikan kependudukan berawal dari pengetahuan tentang dasar-dasar demografi. Oleh karenanya pendidikan tentang ilmu demografi penting didahulukan. Ilmu demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang jumlah, pertumbuhan dan distribusi penduduk, serta perubahan-perubahannya yang disebabkan karena kelahiran (fertlitas), kematian (mortalitas) dan perpindahan penduduk (migrasi) (Adioetomo dan Samosir, 2010). Dinamika penduduk ini, menyebabkan adanya perubahan struktur umur penduduk yang membawa dampak sosial ekonomi budaya dan perilaku penduduk. Studi yang memperhatikan dampak dari dinamika penduduk dan perubahan komposisi penduduk sering dinamakan studi kependudukan. Dengan kata lain, aplikasi dari demografi adalah studi kependudukan atau sering diberi judul *population studies*. Isu-isu yang tercakup dalam studi kependudukan meluas, mencakup masalah sosial, ekonomi, budaya, lingkungan dan politik. Aspek sosial dapat terkait dengan pendidikan, kesehatan, perilaku dan kebudayaan penduduk, termasuk isu tantang kesehatan reproduksi. Masalah lingkungan terkait dengan sikap dan perilaku penduduk yang berakibat pada masalah lingkungan seperti pemanasan global, perubahan iklim, menciutnya lahan pertanian karena tingginya permintaan lahan untuk perumahan, perluasan indutsri dll. Perubahan struktur umur penduduk juga menyangkut perubahan peta politik dan ekonomi dimana globalisasi ekonomi dan teknologi akan mengakibatkan perubahan pola kekuasaan antar negara maju dan berkembang.

Tulisan ini, berupaya untuk memberikan masukan bagi lembaga pendidikan yang hendak memperkenalkan aspek penduduk dalam ilmu utama lembaga pendidikan sehingga memperkaya wacana pendidikan mengenai peran penduduk dalam kehidupan, baik kehidupan bermasyarakat, kehidupan bernegara, kehidupan sosial, kehidupan politik dan pembangunan. Sebagai contoh, berbicara mengenai turunnya tingkat kelahiran dapat menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam hal penanaman jumlah penduduk, sehingga pemerintah akan memiliki perencanaan yang lebih baik dalam upaya peningkatan kesejahteraan penduduk. Di lain pihak keberhasilan untuk menurunkan tren angka kematian bayi, menunjukkan bahwa usia harapan hidup penduduk meningkat, hal ini menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam hal meningkatkan kualitas kesehatan penduduk.

¹ Materi ini dikembangkan oleh Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan, BKKBN dengan penulis utama adalah Sri Moertiningsih Adioetomo Guru Besar Ekonomi Kependudukan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Kepala Program S2 Kependudukan dan Ketenagakerjaan Universitas Indoensia dapat dihubungi smatoening@yahoo.com dan Ayke Soraya Kiting Peneliti Lembaga Demografi Fakultas Indonesia dapat dihubungi aykesoraya@yahoo.com

Silabus mengenai pendidikan kependudukan yang diajukan terdiri dari dua bagian. Silabus pertama adalah untuk memberikan pemahaman mengenai berbagai konsep-konsep dasar demografi, silabus kedua memberikan wacana mengenai peran penduduk dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, kesehatan, reproduksi, lingkungan, dan aspek ekonomi.

2. Analisis dan Teknik Demografi

Mata kuliah Analisis dan Teknik Demografi, sebaiknya diberikan sebanyak 3 sks dengan 14 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan diberikan selama 150 menit.

a. Tujuan

Memberikan pengetahuan tentang demografi dan ketenagakerjaan seperti konsep-konsep, indikator-indikator, sumber-sumber data, tren, pola dan perbedaan, serta determinan demografi dan ketenagakerjaan. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa/i diharapkan telah mampu untuk melakukan analisis demografi dan ketenagakerjaan serta proyeksi penduduk.

b. Prasyarat

Tidak ada persyaratan yang dibutuhkan untuk perkuliahan ini.

c. Metode perkuliahan

Pengajar menjelaskan teori, konsep, dan teknik demografi dari buku-buku teks dan beberapa hasil penelitian.

Sebelum perkuliahan mahasiswa diharapkan untuk mempelajari bahan perkuliahan agar dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi selama perkuliahan..

d. Penilaian

Penilaian untuk mata kuliah ini didasarkan pada nilai untuk Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, tugas analisis demografi dan ketenagakerjaan yang bersifat individu, serta kehadiran dan partisipasi kelas.

e. Referensi

The Methods and Materials of Demography. 2004. Edited by Jacob S. Siegel & David A. Swanson. 2nd Edition. Elsevier Academic Press.[SS]

Dasar-dasar Demografi. 2010. Editor: Sri Moertiningsih Adioetomo & Omas Bulan Samosir. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Edisi Kedua. Salemba Empat.[SO]

f. Jadwal perkuliahan

Kuliah	Topik Pembahasan
1	Pendahuluan: Pengantar Demografi - Asal usul demografi - Tokoh-tokoh demografi: John Graunt, Achille Guillard, dll - Pembagian Ilmu Demografi: Demografi Formal dan Analisis Kependudukan - Teori-teori kependudukan: Malthusian, Anti-Malthusian, Marshall, Neo-Malthusian, dll
2	Sumber Data Kependudukan dan Ukuran-ukuran Demografi - Sumber-sumber data kependudukan dan tenaga kerja: registrasi vital, sensus penduduk, survei - Ukuran-ukuran demografi: jumlah, banyak, angka, rasio, angka kasar, angka spesifik, angka bersih, prevalensi, insidens, kohor
3	Struktur dan Komposisi Penduduk - Klasifikasi penduduk: biologis, demografis, sosial, ekonomi, budaya - Indikator-indikator penting: umur median, distribusi umur, rasio jenis kelamin, rasio ketergantungan - Tampilan grafis struktur penduduk menurut umur: diagram permukaan 100%, piramida penduduk
4-5	Fertilitas - Konsep dan definisi - Sumber-sumber data - Indikator - Tren, pola, perbedaan dan determinan
6	Mortalitas - Konsep dan definisi - Sumber-sumber data - Indikator - Tren, pola, perbedaan dan determinan
7	Tabel Kematian (<i>Life Table</i>) - Notasi dan fungsi dalam Tabel Kematian - Konstruksi Tabel Kematian
8	Migrasi - Konsep dan definisi - Sumber-sumber data - Indikator - Tren, pola, perbedaan, dan determinan

9	Perkawinan dan perceraian - Konsep dan definisi - Sumber-sumber data - Indikator - Tren, pola, perbedaan, dan determinan
10	Ketenagakerjaan - Konsep dan definisi - Sumber-sumber data - Indikator - Tren, pola, perbedaan, dan determinan
11	Dinamika penduduk - Metode perkiraan jumlah penduduk: matematik dan komponen - Angka pertumbuhan penduduk dan waktu penggandaan penduduk: aritmatik, logaritma, dan eksponensial
12	Analisis Data Sederhana - Distribusi Frekuensi - Penyajian Tabel - Penyajian Grafik - Ukuran Kecenderungan sentral - Ukuran Variabilitas - Standardisasi
13	Keluarga Berencana - Konsep dan definisi - Sumber-sumber data - Indikator - Tren, pola, perbedaan, dan determinan
14	Review

3. Penduduk dan Pembangunan

Mata kuliah Penduduk dan Pembangunan, sebaiknya diberikan sebanyak 3 sks dengan 14 kali pertemuan. Masing-masing pertemuan diberikan selama 150 menit.

a. Tujuan

Memberikan pengetahuan tentang peran sentral dari demografi dalam masalah-masalah sosial, ekonomi, politik, ketahanan bangsa, kesehatan, lingkungan dan lain-lain.

b. Prasyarat

Sudah mengikuti matakuliah “Analisis dan Teknik Demografi”.

c. Metode perkuliahan

Pengajar menjelaskan teori, konsep, dan teknik demografi dari buku-buku teks dan beberapa hasil penelitian.

Sebelum perkuliahan mahasiswa diharapkan untuk mempelajari bahan perkuliahan agar dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi selama perkuliahan. Dosen, membentuk kelompok dan menugaskan setiap kelompok satu isu. Setiap kelompok ditugaskan satu isu dan bergilir setiap minggu mempresentasikan bahan kuliah, dengan waktu presentasi paling lama 30-45 menit. Kelompok-kelompok mahasiswa yang tidak maju presentasi, harus bertanya. Mahasiswa diwajibkan tidak terlambat masuk, bagi mahasiswa yang terlambat lebih dari 10 menit masuk diwajibkan meringkas bahan kuliah dan membagi ringkasan pada seluruh mahasiswa lain dan dosen dengan dikirimkan ke mailist bersama yang dibentuk di awal kuliah.

d. Penilaian

Penilaian untuk mata kuliah ini didasarkan pada nilai untuk:

Ujian Tengah Semester	35%
Ujian Akhir Semester	35%
Tugas kelompok	10%
Partisipasi kelas	10%
Tugas individu/kehadiran	10%

e. Referensi:

Bonus Demografi Menjelaskan Hubungan Antara Pertumbuhan Penduduk dengan Pertumbuhan Ekonomi. 2005. Adioetomo, Sri Moertiningsih. Pidato Pengukuhan Guru Besar Fakultas Ekonomi UI.

Age Structural Transitions and Their Implications: The Case of Indonesia over a Century, 1950-2050. Dalam: Ian Pool. Ed. *Age Structural Transitions: Challenges for Development*. Paris: CICRED. 2006. Sri Moertiningsih Adioetomo.

Seratus Tahun Demografi Indonesia. Mengubah Nasib Menjadi Harapan. 2010. Adioetomo, Sri Moertiningsih, Lalu Burhan, Nizam Yunus. BKKBN & LD FEUI.

The Methods and Materials of Demography. 2004. Edited by Jacob S. Siegel & David A. Swanson. 2nd Edition. Elsevier Academic Press. [SS]

Dasar-dasar Demografi. 2010. Editor: Sri Moertiningsih Adioetomo & Omas Bulan Samosir. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Edisi Kedua. Salemba Empat. [SO]

Daya Tahan Bangsa. 2003. Wan Usman. Program Studi Pengkajian Ketahanan Nasional [WU]

Mencari Indonesia: Demografi-Politik Sosial Pasca Soeharto. 2007. Riwanto Tirtosudarmo. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia [RT1]

Masyarakat, Penduduk dan Kebijakan di Indonesia. 2005. Terrence H. Hull (ed). Equinox Publishing dan ISEAS [TH]

Demografi Politik: Pembangunan Indonesia dari Riau sampai Timor-Leste. 1996. Riwanto Tirtosudarmo. Pustaka Sinar Harapan. [RT2]

- Pidato Pengukuhan Guru Besar. 2005. Sri MoertiningsihAdioetomo. [SMA]
- Economic Development. 2003. Todaro, M.P., and S.C. Smith. Essex: Pearson Education Limited. [TS]
- Population dynamics and climate change in Indonesia. 2011. Adrian Hayes. UNFPA Indonesia. http://indonesia.unfpa.org/application/assets/publications/UNFPA_Population_Dynamics_Climate_Change_Book_FINAL.pdf [AH]
- Population dynamics and climate change. 2009. Jose M. Guzman (Ed). UNFPA. <http://www.unfpa.org/public/op/edit/publications/pid/4500> [JG]
- Reading in Human Development. 2003. Sakiko Fukuda-Parr (Ed). Oxford. [SF]
- Human Development Report: Sustainability and Equity: A Better Future for All. 2011. UNDP. http://www.undp.org/content/undp/en/home/librarypage/hdr/human_developmentreport2011.html [HDR]
- State of World Population Growth 2012. By Choice, Not By Chance: Family Planning, Human Rights and Development. UNFPA. New York: UNFPA. http://www.unfpa.org/webdav/site/global/shared/documents/publications/2012/EN_SWOP2012_Report_1.pdf [SWP2012]
- State of World Population Growth 2010. From conflict and crisis to renewal: generations of change. UNFPA. New York: UNFPA. http://www.unfpa.org/webdav/site/global/shared/documents/publications/2010/EN_SOWP10.pdf [SWP2010]
- State of World Population Growth 2009. Facing a Changing World: Women, Population and Climate. UNFPA. New York: UNFPA. http://www.unfpa.org/webdav/site/global/shared/documents/publications/2009/state_of_world_population_2009.pdf [SWP2009]
- State of World Population Growth 2009. YOUTH SUPPLEMENT At the Frontier: Young People and Climate Change. UNFPA. New York: UNFPA. http://www.unfpa.org/webdav/site/global/shared/documents/publications/2009/youth_swp_2009.pdf [SWP2009SUP]
- State of World Population Growth 2007. Unleashing the Potential of Urban Growth. 2007. UNFPA. New York: UNFPA. http://www.unfpa.org/webdav/site/global/shared/documents/publications/2007/695_filename_sowp2007_eng.pdf [SWP2007]
- State of World Population Growth 2007 YOUTH SUPPLEMENT. Growing Up Urban. UNFPA. New York: UNFPA. http://www.unfpa.org/webdav/site/global/shared/documents/publication/s/2007/swop2007_youth_eng.pdf [SWP2007SUP]

f. Jadwal Perkuliahan

1	Keterkaitan antara Penduduk dan Pembangunan - Aspek Sosial Ekonomi, - Kemiskinan, dan Lingkungan; - Pengalaman Indonesia dan Negara-negara ASEAN - Pengalaman Kebijakan Kependudukan yang Dulu, Kini dan Bagaimana di Masa yang Akan Datang.
2	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (1) - Pembangunan berkelanjutan - Pertumbuhan penduduk

	- Perubahan struktur penduduk - Transisi Demografi - Bonus Demografi
3	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (2) - Fertilitas - Keluarga Berencana - Pembangunan keluarga dengan perspektif gender
4	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (3) - Penduduk dan penuaan penduduk (<i>aging</i>) - Dinamika Penduduk dan kemiskinan
5	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (4) - Penduduk dan pertumbuhan ekonomi - Dinamika Penduduk dan kemiskinan
6	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (5) - Dinamika Penduduk dan Pendidikan - Penduduk dan kesehatan reproduksi
7	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (6) - Modal Manusia (Human Capital)
8	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (7) - Paradigma Human Development - Pertumbuhan Ekonomi dan Human development
9	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (8) - Persebaran penduduk dan dimensi sosial, politik dan ekonomi - Urbanisasi dan dimensi sosial, politik dan ekonomi
10	Dinamika Penduduk dan Pembangunan Berkelanjutan (9) - Migrasi dan pembangunan berkelanjutan - Kebijakan kependudukan di Indonesia
11	Dinamika Penduduk dan Ketahanan Nasional (1) - Demografi politik - Penduduk dan perubahan struktur sosial
12	Dinamika Penduduk dan Ketahanan Nasional (2) - Penduduk dan demokrasi

	- Penduduk dan keamanan perbatasan - Penduduk dan konflik - Pembangunan ekonomi dan pembangunan manusia
13	Dinamika penduduk dan Lingkungan (1) - Penduduk dan Perubahan Iklim - Penduduk dan ketahanan pangan - Penduduk dan sumber daya alam (energi dan air)
14	Dinamika penduduk dan Lingkungan (1) - Pertumbuhan Penduduk, Urbanisasi dan perubahan iklim - Penduduk, kesehatan dan perubahan iklim

**Silabus Generik
Mata Kuliah Kependudukan
Untuk Fakultas/Akademi Kebidanan
dan Keperawatan**

Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Fakultas/Akademi Kebidanan dan Keperawatan¹

Dinamika kependudukan menduduki posisi sentral dalam semua isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk di dalamnya adalah isu kesehatan. Pertumbuhan penduduk dunia yang telah melampaui 7 milyar pada akhir 2011 menimbulkan tantangan besar yang beragam dan baru di area kemiskinan, ekonomi, kesehatan, layanan sosial, dan lingkungan. Kesenjangan pencapaian sosial ekonomi yang makin melebar dan tidak kunjung teratasi juga menjadi perhatian utama bidang pembangunan. Dinamika kependudukan terkait erat dengan tantangan serta kesempatan dan solusi pembangunan nasional dan global.

Masalah-masalah kependudukan seperti tingginya fertilitas, tingginya angka kematian, serta peningkatan angka harapan hidup berdampak pada pelayanan keperawatan. Permasalahan baru seperti tingginya proporsi penduduk muda, urbanisasi dan migrasi, penuaan populasi, serta degradasi lingkungan menuntut respons dan solusi yang efektif dan tepat waktu dari sistem kesehatan. Program-program kesehatan serta sistem jaminan sosial dan kesehatan memiliki kontribusi signifikan untuk memitigasi dampak perubahan kependudukan. Perawat sebagai komponen tenaga profesional yang menjadi ujung tombak sistem pelayanan kesehatan diharapkan dapat menyediakan kepemimpinan dan ketrampilan serta pengetahuan yang cukup untuk merespons kebutuhan kesehatan di tengah perubahan penduduk.

Mata kuliah ini (yang merupakan bagian dari ilmu kesehatan masyarakat) akan memberikan pemahaman dasar bagi para calon perawat mengenai ukuran, struktur/komposisi, distribusi, pertumbuhan, dan pergerakan penduduk serta dampaknya terhadap pelayanan keperawatan di tingkat individual, keluarga, dan masyarakat. Pemahaman ini sangat penting untuk memandu perawat dalam melaksanakan program kesehatan dan menyediakan layanan kesehatan/keperawatan yang dapat mengantisipasi dan merespons masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh isu kependudukan.

¹ Materi ini dikembangkan oleh Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan, BKKBN dengan Tim penulis Pusat Kesehatan Reproduksi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dapat dihubungi sawilopo@yahoo.com dan ifta.choiriyah@gmail.com

Sebagai contoh, penuaan populasi dan transisi epidemiologi membuat penyakit non-communicable (hipertensi, diabetes, sindrom metabolik, dll) menjadi sumber morbiditas dan mortalitas utama. Penyakit non-communicable tersebut membutuhkan perawatan yang berkelanjutan dan lebih kompleks. Perawat akan dituntut untuk memiliki ketrampilan pencegahan dan perawatan penyakit non-communicable kronis, baik di level komunitas dan level klinik.

Selain ceramah narasumber di kelas, mahasiswa akan melakukan diskusi dalam studi kasus dan praktek menghitung dan menggunakan ukuran-ukuran kependudukan dengan menerapkan prinsip pembelajaran berbasis siswa. Penilaian didasarkan pada kehadiran saat ceramah, keikutsertaan dalam diskusi kasus, dan penyelesaian tugas akhir berupa pembuatan profil kependudukan.

1. Tujuan pembelajaran

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu:

1. Mendeskripsikan dan menginterpretasi ukuran, struktur/komposisi, distribusi, pertumbuhan, dan pergerakan penduduk di tingkat mikro, lokal (daerah masing-masing), dan nasional (Indonesia); serta pola perubahan dan trend masing-masing.
2. Mendeskripsikan dan menginterpretasi indikator-indikator morbiditas, mortalitas, dan fertilitas kesehatan (spesifik) yang berkaitan dengan kependudukan.

2. Hasil pembelajaran (*Learning outcomes - LO*)

1. Menjelaskan definisi dan konsep dasar demografi dan kependudukan.
2. Menunjukkan kesadaran (awareness) dan menyebutkan adanya masalah keperawatan yang timbul sebagai akibat dinamika kependudukan.
3. Mengidentifikasi sumber data dan laporan yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan status kesehatan penduduk.
4. Menyebutkan definisi life expectancy, birth rate, total fertility rate, maternal mortality ratio, infant mortality rate, and marriage rate.
5. Menghitung ukuran-ukuran kependudukan yaitu: growth rate, birth rate, fertility rate, mortality rate, immigration rate, dependency ratio, rural urban distribution.
6. Mendeskripsikan arti piramida penduduk.
7. Menunjukkan kesadaran (awareness) dan menyebutkan adanya masalah kesehatan yang timbul sebagai akibat dinamika kependudukan.
8. Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara demografi dengan kesehatan dan pelayanan keperawatan.

9. Menjelaskan karakteristik demografis yang dapat mempengaruhi status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan.
10. Mendeskripsikan dan menganalisis (mengkaji) status kesehatan masyarakat berdasarkan ukuran-ukuran kependudukan.

3. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan konsep dasar dalam kependudukan dan demografi.
2. Sumber data kependudukan tingkat global, nasional, dan lokal.
3. Ukuran-ukuran kependudukan (growth rate, birth rate, fertility rate, mortality rate, immigration rate, marriage rate, dependency ratio, rural urban distribution).
4. Piramida penduduk
5. Pola dan tren perubahan kependudukan (kelahiran, kematian, perkawinan, ageing population, urbanisasi, dll)
6. Hubungan kependudukan dengan kebutuhan keperawatan.
7. Dampak dinamika kependudukan terhadap sistem pelayanan kesehatan dan keperawatan.
8. Kaitan antara status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan dengan karakteristik demografi
9. Kebijakan/program tingkat lokal, nasional, dan global yang berkaitan dengan kependudukan dan keperawatan.

4. Evaluasi yang direncanakan

Evaluasi proses pembelajaran:

1. Kehadiran di kelas: mahasiswa hanya akan dinilai jika kehadiran mencapai 75% total sesi.
2. Partisipasi aktif dalam diskusi kasus di kelas (presentasi, mengutarakan pendapat): diobservasi oleh asisten pengajar
3. Penyelesaian proyek kelas berupa kajian keperawatandan kependudukan suatu daerah.

5. Bahan, sumber informasi, dan referensi

1. Demography: Measuring and Modeling Population Processes: Samuel H. Preston
2. The Methods and Materials of Demography : Jacob S. Siegel
3. The Demography of Health and Health Care, (buku teks) : Louis G. Pol, Richard K. Thomas

4. Demografi Umum: Mantrea, I.B.
5. Applied Demography and Public Health, (buku teks) : Nazrul Hoque, Mary A. McGehee, Benjamin A. Bradshaw
6. Demography and Public Health, (buku teks) : Emily Grundy
7. Website: measuredhs.com; prb.org; bps.go.id; www.un.org/esa/population; gapminder.org
8. United States Census Bureau, Historical Estimates of WorldPopulation, Chart in their website (www.census.gov)
9. Population Reference Bureau, Looking back at the Century ofPopulation, Experts from around the world identifies the most importantpopulation trends and events of the 20th century.January 2000
10. Population Reference Bureau, Population : A Lively Introduction
11. United Nations,World Population Prospects: the 2012 Revision (New York, 2012)
12. UNFPA, The State of the World Population Report 2013
13. Sadik, Nafis (Editor). An Agenda for People: UNFPA Through ThreeDecades,NY,University Press 2002
14. The Contemporary Population Challenge, John C. Caldwell, ANU
15. Population Dynamics in theLeast Developed Countries: Challenges and Opportunities for Development and Poverty Reduction

16. Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan

Minggu	Hasil Pembelajaran	Pokok bahasan	Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan mahasiswa	Yang dilakukan dosen	Media ajar	Rumusan assessment	Metode assessment	Pustaka
1	Menjelaskan definisi dan konsep dasar demografi dan kependudukan	Pengertian dan konsep dasar demografi & kependudukan	Pengertian demografi & kependudukan; prinsip dasar; tujuan dan kegunaan studi; isu/masalah terkini; pertumbuhan penduduk secara historikal; evolusi perspektif populasi	Kuliah tatap muka	Mendengarkan kuliah, Menjawab pertanyaan	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan	Slide presentasi, Video tentang demografi		Kuis berupa esai/pilihan ganda (minggu 4)	Demography: Measuring and Modeling Population Processes The Methods and Materials of Demography
2 & 3	Menyebutkan definisi life expectancy, CBR, TFR, IMR, MMR Menghitung ukuran-ukuran kependudukan yaitu: growth rate, birth rate, fertility rate, mortality rate, marriage rate, immigration rate, dependency ratio, rural urban distribution,	Ukuran kependudukan & survey/sumber data demografi /kependudukan	Komponen kependudukan: jumlah, komposisi, distribusi, perubahan; ukuran umum; ukuran yang berkaitan dengan kesehatan, sumber data demografi & kependudukan	Kuliah tatap muka (minggu 2) Praktikum (minggu 3)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Praktek menghitung	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan	Slide presentasi Website data kependudukan Data		Kuis berupa esai/pilihan ganda (minggu 4) Pengumpulan tugas praktikum: menghitung ukuran kependudukan	Demography: Measuring and Modeling Population Processes The Methods and Materials of Demography Website: measuredhs.com ; prb.org ; bps.go.id , www.un.org/esa/population/ , gapminder.org
4 & 5	Membuat piramida penduduk dan mendeskripsikan arti piramida penduduk	Pola dan tren perubahan kependudukan Piramida penduduk	Pola dan perubahan di tingkat global, nasional, lokal Ageing population, demographic dividend, dependency ratio Sumber data dan pembuatan piramida penduduk, analisis piramida penduduk	Kuliah tatap muka (minggu 4) Praktikum (minggu 5)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Praktek membuat piramida penduduk	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan	Slide presentasi Website data kependudukan Data		Pengumpulan tugas praktikum: piramida penduduk	Demography: Measuring and Modeling Population Processes The Methods and Materials of Demography Website: measuredhs.com ; prb.org ; bps.go.id ,

6 & 7	Menunjukkan kesadaran (awareness) dan menyebutkan adanya masalah kesehatan yang timbul sebagai akibat dinamika kependudukan Mendeskripsikan dan menganalisis hubungan antara demografi dengan kesehatan dan pelayanan keperawatan.	Hubungan kependudukan dengan keperawatan. Dampak dinamika kependudukan terhadap sistem kesehatan dan jaminan sosial Kesempatan dan tantangan yang timbul dari dinamika kependudukan Demografi, kesehatan, dan layanan keperawatan	Pertumbuhan penduduk & urbanisasi: dampak terhadap lingkungan, kemiskinan, kesehatan Ageing population, dependency ratio: dampak terhadap pembangunan, kesehatan	Kuliah (minggu 6) Studi kasus (minggu 7)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Diskusi Merumuskan dampak perubahan kependudukan	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan Menyampaikan kasus untuk didiskusikan Menjadi fasilitator diskusi	Panduan studi kasus Video dampak perubahan kependudukan Laporan/artikel mengenai dampak perubahan kependudukan	Pengumpulan analisis studi kasus	www.un.org/esa/population/gapminder.org The Demography of Health and Health Care Applied Demography and Public Health Demography and Public Health
8 & 9 & 10	Menjelaskan karakteristik demografis yang dapat mempengaruhi status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan. Mendeskripsikan dan menganalisis (mengkaji) status kesehatan ibu dan bayi berdasarkan ukuran-ukuran kependudukan.	Kaitan/hubungan antara status demografis dengan status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan. Program dan kebijakan untuk KIA, Kespro (termasuk Kespro Remaja), KB, dan manula	Contoh kebijakan kependudukan & kesehatan nasional Dampak kebijakan terhadap kependudukan & kesehatan Keluarga berencana & outcome kesehatan Jenis program/pelayanan kesehatan yang merespons perubahan kependudukan	Kuliah (minggu 8) Studi kasus (minggu 9)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Diskusi Merumuskan dampak perubahan kependudukan	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan Menyampaikan kasus untuk didiskusikan Menjadi fasilitator diskusi	Panduan studi kasus Video dampak perubahan kependudukan Laporan/artikel mengenai dampak perubahan kependudukan	Paper mengenai kajian keperawatan kependudukan suatu daerah; pengetahuan & ketrampilan yang dibutuhkan perawat untuk dapat melayani pasien di era perubahan kependudukan (minggu 10)	The Demography of Health and Health Care Applied Demography and Public Health Demography and Public Health

Silabus Generik
Mata Kuliah Kependudukan
Untuk Dokter dan Kesehatan Masyarakat

Silabus Generik Mata Kuliah Kependudukan Untuk Dokter dan Kesehatan Masyarakat¹

Dinamika kependudukan menduduki posisi sentral dalam semua isu pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk di dalamnya adalah isu kesehatan. Pertumbuhan penduduk dunia yang telah melampaui 7 milyar pada akhir 2011 menimbulkan tantangan besar yang beragam dan baru di area kemiskinan, ekonomi, kesehatan, layanan sosial, dan lingkungan. Kesenjangan pencapaian sosial ekonomi yang makin melebar dan tidak kunjung teratasi juga menjadi perhatian utama bidang pembangunan. Dinamika kependudukan terkait erat dengan tantangan serta kesempatan dan solusi pembangunan nasional dan global.

Masalah-masalah kependudukan seperti tingginya fertilitas, tingginya angka kematian, serta rendahnya angka harapan hidup juga merupakan masalah klasik kesehatan yang masih terus dipikirkan solusinya. Permasalahan baru seperti tingginya proporsi penduduk muda, urbanisasi dan migrasi, penuaan populasi, serta degradasi lingkungan menuntut respons dan solusi yang efektif dan tepat waktu dari sistem kesehatan. Program-program kesehatan (terutama kesehatan reproduksi, kesehatan keluarga, kesehatan ibu dan anak, kontrasepsi dan keluarga berencana) serta sistem jaminan sosial dan kesehatan memiliki kontribusi signifikan untuk memitigasi dampak perubahan kependudukan. Dokter dan ahli kesehatan masyarakat sebagai komponen tenaga profesional yang menjadi ujung tombak sistem kesehatan diharapkan dapat menyediakan kepemimpinan dan ketrampilan serta pengetahuan yang cukup untuk merespons kebutuhan kesehatan di tengah perubahan penduduk.

Ilmu kependudukan merupakan salah satu bidang ilmu utama yang perlu diketahui oleh mahasiswa kedokteran dan ilmu kesehatan lain; ilmu kependudukan telah tercantum dalam Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia 2012. Penjabaran dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia 2012 mencantumkan bahwa dokter harus mampu antara lain: (1) menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif; (2) melaksanakan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat; (3) melakukan penatalaksanaan masalah kesehatan individu, keluarga dan masyarakat; (4) dan mengakses dan menganalisis serta menerapkan kebijakan kesehatan spesifik yang merupakan prioritas daerah masing-masing di Indonesia.

¹ Materi ini dikembangkan oleh Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan, BKKBN dengan Tim penulis Pusat Kesehatan Reproduksi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dapat dihubungi sawilopo@yahoo.com dan jfta.choiriyah@gmail.com

Mata kuliah ini (yang merupakan bagian dari ilmu kesehatan masyarakat) akan memberikan pemahaman dasar mengenai ukuran, struktur/komposisi, distribusi, pertumbuhan, dan pergerakan penduduk serta dampaknya terhadap kesehatan dan pelayanan kesehatan di tingkat individual, keluarga, masyarakat, dan dunia. Pemahaman ini sangat penting untuk memandu dokter dalam merancang dan melaksanakan program kesehatan yang dapat mengantisipasi dan merespons masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh isu kependudukan.

Selain ceramah narasumber di kelas, mahasiswa akan melakukan diskusi dalam studi kasus dan praktek menghitung dan menggunakan ukuran-ukuran kependudukan dengan menerapkan prinsip pembelajaran berbasis siswa. Penilaian didasarkan pada kehadiran saat ceramah, keikutsertaan dalam diskusi kasus, dan penyelesaian tugas akhir berupa pembuatan profil kesehatan masyarakat.

1. Tujuan pembelajaran

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu:

1. Mendeskripsikan dan menginterpretasi ukuran, struktur/komposisi, distribusi, pertumbuhan, dan pergerakan penduduk di tingkat lokal (daerah masing-masing), nasional (Indonesia), dan dunia; serta pola perubahan dan trend masing-masing
2. Mendeskripsikan dan menginterpretasi indikator-indikator kesehatan yang berkaitan dengan kependudukan
3. Menggunakan ukuran-ukuran populasi untuk merancang, memonitor, dan mengevaluasi program kesehatan masyarakat dan penyediaan layanan kesehatan
4. Mengidentifikasi dan memahami kebijakan kesehatan yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh isu kependudukan

2. Hasil pembelajaran (*Learning outcomes - LO*)

1. Menjelaskan definisi dan konsep dasar demografi dan kependudukan
2. Menunjukkan kesadaran (awareness) dan menyebutkan adanya masalah kesehatan yang timbul sebagai akibat dinamika kependudukan
3. Secara spesifik menunjukkan hubungan antara perubahan kependudukan dengan pembangunan, kemiskinan, dan perubahan iklim
4. Mengidentifikasi sumber data dan laporan yang dapat digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan status kesehatan penduduk
5. Menyebutkan definisi life expectancy, maternal mortality ratio, total fertility rate, infant mortality rate

6. Menghitung ukuran-ukuran kependudukan yaitu: growth rate, fertility rate, mortality rate, immigration rate, dependency ratio, rural urban distribution, contraceptive prevalence rate, unmet need for contraception
7. Membuat piramida penduduk dan mendeskripsikan arti piramida penduduk
8. Mendeskripsikan dan menganalisis (mengkaji) status kesehatan masyarakat berdasarkan ukuran-ukuran kependudukan
9. Menjelaskan karakteristik demografis yang dapat mempengaruhi status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan
10. Menggunakan ukuran-ukuran kependudukan untuk merencanakan dan mendukung program kesehatan masyarakat dan penyediaan layanan kesehatan
11. Mengidentifikasi kebijakan di tingkat global, nasional, dan lokal yang terkait dengan masalah kependudukan dan kesehatan
12. Menganalisis dan menjabarkan dampak kebijakan terhadap kesehatan dan kependudukan; serta terhadap sistem pelayanan kesehatan
13. Menyusun rekomendasi kebijakan/program/strategi penyediaan layanan kesehatan yang berbasis bukti untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terkait dengan kependudukan

3. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan konsep-konsep dasar dalam kependudukan dan demografi
2. Survey/sumber data kependudukan tingkat global, nasional, dan lokal
3. Ukuran-ukuran kependudukan (growth rate, fertility rate, mortality rate, immigration rate, dependency ratio, rural urban distribution, contraceptive prevalence rate, unmet need for contraception)
4. Piramida penduduk
5. Pola dan tren perubahan kependudukan (ageing population, urbanisasi, dll), transisi demografi, transisi epidemiologi
6. Hubungan/dampak dinamika kependudukan terhadap kesehatan, pembangunan, perubahan iklim, pelestarian lingkungan, kemiskinan
7. Hubungan antara kesehatan, pelayanan kesehatan, dan demografi
8. Kaitan antara status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan dengan karakteristik demografi
9. Kebijakan/program tingkat lokal, nasional, dan global yang berkaitan dengan kependudukan dan kesehatan

10. Kebijakan & program pelayanan kesehatan reproduksi (termasuk kesehatan reproduksi remaja), kesehatan ibu dan anak, kesehatan keluarga, dan kontrasepsi serta keluarga berencana
11. Kebijakan/program yang berbasis bukti untuk merespons masalah kesehatan yang terkait dengan perubahan kependudukan

4. **Evaluasi yang direncanakan**

Evaluasi proses pembelajaran:

1. Kehadiran di kelas: mahasiswa hanya akan dinilai jika kehadiran mencapai 75% total sesi
2. Partisipasi aktif dalam diskusi kasus di kelas (presentasi, mengutarakan pendapat): diobservasi oleh asisten pengajar
3. Penyelesaian proyek kelas berupa kajian kesehatan dan kependudukan suatu daerah dan penyusunan rekomendasi kebijakan/program (berupa policy brief)

5. **Bahan, sumber informasi, dan referensi**

1. Demography: Measuring and Modeling Population Processes: Samuel H. Preston
2. The Methods and Materials of Demography : Jacob S. Siegel
3. The Demography of Health and Health Care, (buku teks) : Louis G. Pol, Richard K. Thomas
4. Applied Demography and Public Health, (buku teks) : Nazrul Hoque, Mary A. McGehee, Benjamin A. Bradshaw
5. Demography and Public Health, (buku teks) : Emily Grundy
6. Website: measuredhs.com; prb.org; bps.go.id; www.un.org/esa/population; gapminder.org
7. United States Census Bureau, Historical Estimates of World Population, Chart in their website (www.census.gov)
8. Population Reference Bureau, Looking back at the Century of Population, Experts from around the world identifies the most important population trends and events of the 20th century. January 2000
9. Population Reference Bureau, Population : A Lively Introduction
10. United Nations, World Population Prospects: the 2012 Revision (New York, 2012)
11. UNFPA, The State of the World Population Report 2013

12. Sadik, Nafis (Editor). An Agenda for People: UNFPA Through Three Decades, NY, University Press 2002
13. The Contemporary Population Challenge, John C. Caldwell, ANU
14. Population Dynamics in the Least Developed Countries: Challenges and Opportunities for Development and Poverty Reduction

15. Rencana Kegiatan Pembelajaran Mingguan

Minggu ke	Hasil Pembelajaran	Pokok bahasan	Sub Pokok bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan mahasiswa	Yang dilakukan dosen	Media ajar	Rumusan assessment	Metode assessment	Pustaka
1	Menjelaskan definisi dan konsep dasar demografi dan kependudukan	Pengertian dan konsep dasar demografi & kependudukan	Pengertian demografi & kependudukan; prinsip dasar; tujuan dan penggunaan studi; isu/masalah terkini; pertumbuhan penduduk secara historikal; evolusi perspektif populasi	Kuliah tatap muka	Mendengarkan kuliah, Menjawab pertanyaan	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan	Slide presentasi, Video tentang demografi		Kuis berupa esai/ pilihan ganda (minggu 4)	Demography: Measuring and Modeling Population Processes The Methods and Materials of Demography
2 & 3	Menyebutkan definisi life expectancy, maternal mortality ratio, total fertility rate, infant mortality rate Menghitung ukuran-ukuran kependudukan yaitu: growth rate, fertility rate, mortality rate, immigration rate, dependency ratio, rural urban distribution, contraceptive prevalence rate, unmet need for contraception Mendeskripsikan dan menganalisis (mengkaji) status kesehatan masyarakat	Ukuran kependudukan & survey/sumber data demografi /kependudukan	Komponen kependudukan: jumlah, komposisi, distribusi, perubahan; ukuran kependudukan umum; ukuran yang berkaitan dengan kesehatan; sumber data demografi & kependudukan Kondisi kependudukan Indonesia saat ini	Kuliah tatap muka (minggu 2) Praktikum (minggu 3)	Mendengarkan kuliah, menjawab pertanyaan Praktek menghitung	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan	Slide presentasi Website data kependudukan Data		Kuis berupa esai/ pilihan ganda (minggu 4) Pengumpulan tugas praktikum: menghitung ukuran kependudukan	Demography: Measuring and Modeling Population Processes The Methods and Materials of Demography Website: measuredhs.com/prb.org/bps.go.id/esa/population in: gapminder.org

4 & 5	berdasarkan ukuran-ukuran kependudukan	Pola dan tren perubahan kependudukan Piramida penduduk	Pola dan perubahan di tingkat global, nasional, lokal Ageing population, demographic dividend, dependency ratio Sumber data dan pembuatan piramida penduduk, analisis piramida penduduk	Kuliah tatap muka (minggu 4) Praktikum (minggu 5)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Praktek membuat piramida penduduk	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan	Slide presentasi Website data kependudukan Data	Pengumpulan tugas praktikum: piramida penduduk	Demography: Measuring and Modeling Population Processes The Methods and Materials of Demography Website: measures.dhs.org/prb.org , bps.go.id , www.un.org/esa/population , gapminder.org
6 & 7	Menunjukkan kesadaran (awareness) dan menyebutkan adanya masalah kesehatan yang timbul sebagai akibat dinamika kependudukan Secara spesifik menunjukkan hubungan antara perubahan kependudukan dengan pembangunan, kemiskinan, dan perubahan iklim	Hubungan kependudukan dengan kesehatan, pembangunan, perubahan iklim, pelestarian lingkungan, kemiskinan Dampak-dampak dinamika kependudukan terhadap kesehatan Kesempatan dan tantangan yang timbul dari dinamika kependudukan	Pertumbuhan penduduk & urbanisasi: dampak terhadap lingkungan, kemiskinan, kesehatan Ageing population, dependency ratio: dampak terhadap pembangunan, kesehatan Kondisi kependudukan Indonesia saat ini	Kuliah (minggu 6) Studi kasus (minggu 7)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Diskusi Merumuskan dampak perubahan kependudukan	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan Menyampaikan kasus untuk didiskusikan Menjadi fasilitator diskusi	Panduan studi kasus Video dampak perubahan kependudukan Laporan/artikel mengenai dampak perubahan kependudukan	Pengumpulan analisis studi kasus	The Demography of Health and Health Care Applied Demography and Public Health Demography and Public Health

8 & 9	Menjelaskan karakteristik demografis yang dapat mempengaruhi status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan	Hubungan antara kesehatan, pelayanan kesehatan, dan demografi Kaitan antara status kesehatan, perilaku kesehatan, dan penggunaan layanan kesehatan dengan karakteristik demografi	Konteks kemasyarakatan kesehatan dan pelayanan kesehatan (kerangka kerja institusional dan budaya) Struktur, dimensi dan fungsi sistem pelayanan kesehatan	Kuliah dan diskusi (minggu 8 & 9)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Diskusi Menggambarkan hubungan demografi, kesehatan, dan layanan kesehatan	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan Menjadi fasilitator diskusi	Framework k/artikel mengenai sistem layanan kesehatan; hubungan antara demografi dan layanan kesehatan	Ringkasan diskusi	The Demography of Health and Health Care
10 & 11 & 12	Menggunakan ukuran-ukuran kependudukan untuk merencanakan dan mendukung program kesehatan masyarakat dan penyediaan layanan kesehatan Mengidentifikasi kebijakan di tingkat global, nasional, dan lokal yang terkait dengan masalah kependudukan dan kesehatan Menganalisis dan menjabarkan dampak kebijakan terhadap kesehatan dan kependudukan Menyusun rekomendasi kebijakan/program/s strategi yang berbasis bukti untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terkait dengan kependudukan	Kebijakan/program tingkat lokal, nasional, dan global yang berkaitan dengan kependudukan dan kesehatan Kebijakan/program yang berbasis bukti untuk merespons masalah kesehatan yang terkait dengan perubahan kependudukan Program dan kebijakan untuk anak, kesehatan reproduksi (termasuk kesehatan reproduksi remaja), keluarga berencana Diskusi kebijakan kependudukan internasional; pengalaman negara-negara dalam kebijakan/program kependudukan	Contoh kebijakan & kependudukan & kesehatan Keluarga berencana & outcome kesehatan Dampak kebijakan terhadap kependudukan & kesehatan Penyusunan kebijakan/rekomendasi berbasis bukti	Kuliah (minggu 10) Studi kasus (minggu 11)	Mendengarkan kuliah, mengajukan & menjawab pertanyaan Diskusi Merumuskan dampak perubahan kependudukan	Menyampaikan materi secara oral, memberikan dan menjawab pertanyaan Menyampaikan kasus untuk didiskusikan Menjadi fasilitator diskusi	Panduan studi kasus Video dampak perubahan kependudukan Laporan/ar tikel mengenai dampak perubahan kependudukan	Penyusunan policy brief (minggu 11) Presentasi policy brief (minggu 12)	The Demography of Health and Health Care Applied Demography and Public Health Demography and Public Health

Hubungan/pengaruh dinamika kependudukan terhadap sistem kesehatan dan jaminan kesehatan nasional

Silabus Generik
Mata Kuliah Studi Kependudukan

Silabus Generik Mata Kuliah Studi Kependudukan¹

1. Pengantar

Dunia telah dihadapkan pada beberapa permasalahan kependudukan dan permasalahan yang terkait dengannya. Salah satu fokus perhatian banyak ahli adalah tentang semakin membesarnya jumlah penduduk, yang diperkirakan mencapai lebih dari 8 milyar pada tahun 2015. Jumlah penduduk yang besar dipandang sebagai suatu permasalahan karena terkait dengan penyediaan kebutuhan penduduk utamanya kebutuhan dasar yaitu sandang, pangan dan papan. Sebagai contoh adalah kekhawatiran para ahli tentang ketidak mampuan dunia untuk mencapai ketahanan dan keamanan pangan. Produksi bahan makan sudah tidak seimbang lagi dengan jumlah penduduk yang kemudian menyebabkan banyak penduduk mengalami kelaparan. Penguasaan teknologi yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut tidak menjadi kenyataan. Kemajuan teknologi memang telah mampu meningkatkan produksi bahan makanan tetapi sejauh ini teknologi hanya dikuasai oleh negara-negara maju. Hal itu disebabkan karena ketimpangan pembangunan antar negara yang telah menyebabkan negara berkembang mengalami kesulitan untuk mengatasi hal tersebut. Akibatnya di negara sedang berkembang terdapat banyak penduduk yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pangan.

Selain kekurangan bahan makan, penduduk negara sedang berkembang juga dihadapkan pada persoalan kemiskinan. Dari sisi kependudukan, hal ini merupakan indikasi terjadinya “over population” atau kelebihan penduduk. Dikatakan kelebihan sebab jumlah penduduk lebih besar dibandingkan kemampuan sumber daya yang tersedia untuk mendukung penduduknya hidup layak.

Hal yang sama juga terjadi di Indonesia, terutama menyangkut munculnya persoalan yang terkait dengan kuantitas dan kualitas. Sebagai contoh dari sisi jumlah, Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai jumlah penduduk yang sangat besar yaitu menduduki peringkat ke empat di dunia. Pada tahun 2010 diperkirakan jumlahnya mencapai

¹Materi ini dikembangkan oleh Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan, BKKBN dengan penulis utama adalah Drs. Sukamdi, MSc Universitas Gadjah Mada dapat dihubungi kamdi_cpps@yahoo.com

lebih dari 237 juta penduduk. Jumlah penduduk yang besar akan menjadi beban pembangunan ketika kualitasnya rendah. Dengan menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) sebagai indikator, dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki kualitas yang rendah karena Indonesia memiliki ranking 117 diantara negara-negara di dunia. Diantara Negara-negara ASEAN Indonesia memiliki ranking yang lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, Malaysia dan Thailand. Kombinasi antara jumlah penduduk yang besar dengan kualitas penduduk yang rendah akan menjadi beban bagi pembangunan.

Di luar persoalan tersebut di atas, masih terdapat banyak isu yang terkait dengan kependudukan baik dari sisi kuantitas dan kualitas. Faktanya permasalahan yang muncul sangat kompleks karena terkait dengan isu pembangunan lainnya, misalnya sosial, lingkungan, ekonomi dan politik. Akan tetapi banyak orang yang tidak menyadari hal tersebut. Kependudukan sering dipandang sebagai sesuatu yang simple bahkan dipersepsikan sebagai sesuatu yang tidak perlu didiskusikan. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai isu-isu kependudukan khususnya untuk mahasiswa sarjana strata 1 sebagai fondasi bagi pemahaman isu kependudukan yang lebih kompleks.

Mata kuliah Studi Kependudukan secara garis besar membahas mengenai konsep dan ruang lingkup, serta sumber data kependudukan. Mata kuliah ini juga membahas mengenai teori penduduk, ukuran dasar demografi serta isu kependudukan dan pembangunan. Tujuan dari penyelenggaraan mata kuliah ini agar mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai proses demografi serta kaitannya dengan perubahan struktur penduduk dan faktor yang mempengaruhi perubahan keduanya. Disamping itu mahasiswa juga dapat menghitung ukuran dasar demografi.

Mata kuliah studi kependudukan memiliki bobot 2 sks dengan 14 kali pertemuan di luar ujian mid semester dan ujian akhir semester.

2. Tujuan

- a. Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa/i mengenai kependudukan yang mencakup konsep dasar, ukuran, teori penduduk, serta isu kependudukan dan pembangunan

- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya aspek kependudukan dalam pembangunan
- c. Memberi keterampilan kepada mahasiswa untuk memahami dan mampu melakukan pengukuran ukuran-ukuran dasar demografi

3. Metode Perkuliahan

Perkuliahan dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi antara klasikal, diskusi tugas individu, dan kelompok. Pendekatan yang digunakan adalah SCL (student Center Learning). Pendekatan ini digunakan untuk mengembangkan partisipasi mahasiswa secara optimal dengan dosen berfungsi sebagai fasilitator.

4. Penilaian

Penilaian untuk mata kuliah ini didasarkan pada:

Ujian Tengah Semester	25%
Ujian Akhir Semester	30%
Tugas Individu	15%
Tugas Kelompok	15%
Partisipasi Kelas	15%

5. Materi dan Jadwal Perkuliahan

No.	Topik Pembahasan	Jumlah Tatap muka	Metode	Bahan/ Sumber Belajar
1	Pendahuluan: Konsep dan Definisi Demografi • Pendahuluan • Definisi demografi • Studi kependudukan	1	Klasikal dan Diskusi	Mantra, 2011; 1-6 Weller dan Bouvier, 1981:6-11
2	Sumber Data Demografi • Sensus penduduk: konsep, definisi, ruang lingkup, kelebihan dan kekurangan, pelaksanaan sensus penduduk di Indonesia, tahap-tahap pelaksanaan sensus di Indonesia, • Registrasi penduduk: sejarah registrasi penduduk, pelaksanaan registrasi penduduk di Indonesia, serta pelaksanaan SIAK (system administrasi kependudukan), keuntungan dan kelebihan	1	Klasikal, diskusi, studi kasus dan tugas kelompok	Mantra, 2011 : 7-22 Shryock dan Siegel, 1976 : 11-28

	• Survei penduduk : konsep, definsi, jenis, pelaksanaan survey, keuntungan dan kelebihan			
3	Jumlah, Pertumbuhan, Distribusi dan Komposisi Penduduk • Perkembangan jumlah dan pertumbuhan penduduk Dunia : sebab dan akibat • Distribusi penduduk : permasalahan • Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin : perubahan dan konsekuensinya. • Konsep stable population, dan stationary population	2	Klasikal, diskusi, studi kasus dan tugas individu	Weller dan Bouvier 1981 : 18-50 dan 235-275 Shryock dan Siegel 1976 : 49-210 Mantra, 2011 : 23-34
4	Teori Penduduk • Pendahuluan • Aliran malthusian dan neo-malthusian • Aliran Optimisme (Teori Julian P. Simon) • Aliran marxist • Teori Transisi Demografi dan transisi epidemiologi	2	Klasikal dan diskusi	Mantra, 2011 49-62: Weller dan Bouvier, 1981 :35-50. Cladwell, et.al. 1990: 1-26.

5	Ukuran Komponen Demografi • Pendahuluan : rate, ratio, dan persen • Konsep “population at risk” • Pengukuran struktur demografi • Pengukuran proses demografi • Pertumbuhan penduduk	1	Klasikal, diskusi, tugas individu	Mantra, 2011 : 3-89
---	---	---	-----------------------------------	---------------------

Ujian Tengah Semester (Midterm)

6	Kematian (Mortalitas) • Konsep : Life span dan Life expectancy, • Sumber data • Jenis ukuran dan pengukuran • Standarisasi • Penyebab endogen dan eksogen dari kematian bayi • Perkembangan (tren) mortalitas di Indonesia • Mekanisme penurunan kematian bayi dan anak • Angka harapan hidup pada suatu umur	1	Klasikal, diskusi dan tugas individu	Mantra, 2011 : 91-114 Weller dan Bouvier, 1981 : 175-205 Shryock dan Siegel, 221-248
---	---	---	--------------------------------------	--

7	Diagram Lexis dan Tabel Kematian • Konsep dan definisi diagram lexis • Klasifikasi rangkap di dalam demografi • Jenis Tabel Kematian • Anatomi Tabel kematian • Penggunaan Tabel Kematian	2	Klasikal, diskusi, dan tugas individu	Mantra, 2011 : 115 120 Mantra, 2011 : 125 140 Shryock dan Siegel, 1976 : 249-272
8	Kelahiran (Fertilitas) • Konsep dasar : usia subur, fekunditas, dan fertilitas • Sumber data • Jenis Ukuran fertilitas dan pengukuran • Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya fertilitas penduduk	1	Klasikal, diskusi, dan tugas individu	Mantra, 2011 :145-170 Weller dan Bouvie 1981: 111-149, Shryock dan Siegel 1976 : 273-332
9	Mobilitas Penduduk: Ruang Lingkup, Sumber, dan Analisis Data • Konsep : ruang lingkup mobilitas penduduk • Sumber data • Jenis ukuran dan pengukuran • Determinan dan perilaku	1	Klasikal, diskusi, dan tugas individu	Mantra, 2011 ; 171 198 Shryock dan Siegel 1976 : 349-406 Koser, 2007: 1-12

	mobilitas penduduk			
10	Isu kependudukan dan pembangunan: 1. Fertilitas dan keluarga berencana 2. Kematian ibu, bayi dan anak 3. Migrasi internal, urbanisasi dan migrasi internasional	2	Klasikal, diskusi dan tugas kelompok	Mantra, 2011 : 199-222 Koyano, 1996 : 295-615 Tukiran, et.al. 2010:15-392 Koser, 2007: 1-124 Faturachman, et.al. 2004: 21-98;
Ujian Akhir Semester				

Referensi

Mantra, Ida Bagoes. 2011. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Caldwell, John; Sally Fiendly; Pat Caldwell; Gigi Santow; Wendy Cosford; Jennifer Braid, dan Daphne Borers-Freeman. 1990. *Health Transition: The Culture, Social, and Behavioral Determinants of Health*. Canberra: Australia National University.

Faturachman, Bambang Wicaksono, Setiadi, dan Syahbudin Latief. 2004. *Dinamika Kependudukan dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Koser, Khalid. 2007. *International Migration a Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press

Koyano, Shogo. 1996. *Pengkajian Tentang Urbanisasi di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

versity Press

Koyano, Shogo. 1996. *Pengkajian Tentang Urbanisasi di Asia Tenggara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Shryock, Henry, S., Jacob S. Siegel, and Associates. 1976. *The Methods and Materials of Demography*. New York: Academic Press, INC.

Tukiran. Agus Joko Pitoyo dan Pande Made Kutanegara. 2010. *Keluarga Berencana dan Keluarga Berencana: Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Weller, Robert H and Bouvier, Leon F. 1981. *Population Demography & Policy*. New York: Martin's Press, Inc.,



**AKU BANGGA IKUT KB
DUA ANAK CUKUP**